Layanan Membaik, Wisatawan Menyebar

YOGYA (KR) - Pelayanan wisata di masa libur Lebaran di Yogya sudah terlihat semakin baik, Wisatawan lebih merasakan kenyamanannya dalam berwisata. Walau dari sisi jumlah kunjungan wisata di DIY memang tidak sesuai target yang disampaikan pemerintah. Namun perbandingan dengan tahun lalu sebenarnya kurang lebih hampir sama.

"Wisata dirasa tidak seramai tahun lalu disebabkan karena masa libur Lebaran yang relatif lebih lama sehingga wisatawan memanfaatkan moment mudik tidak bersamaan hingga tidak terlihat crowded sekali," ungkap Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY Bobby Ardyanto kepada *KR*, Jumat (28/4).

KR-Istimewa

Bobby Ardyanto

Ditambahkan, semakin majunya 4 Kabupaten di DIY dengan fasilitas dan amenities yang standar menyebabkan penyebaran wisatawan juga terjadi sehingga tidak menumpuk di Kota. "Kondisi yang tidak super crowded ini di sisi lain memberikan kenyamanan terhadap wisatawan dalam berwisata," jelas Bobby.

Selanjutnya Bobby mengajak seluruh pelaku pariwisata menyikapi dengan bijak, yaitu dengan menguatkan kualitas produk dan layanan serta *experience-experience* baru dalam berwisata di Yogya yang terintegrasi di 4 Kabupaten 1 Kota. "Hal ini agar dapat memperlama tinggal wisatawan dan tetap menjadikan Yogya daya tarik utama wisata Indonesia," tegasnya.

Selain itu dengan meningkatkan sinergi dan komunikasi antarKabupaten - Kota DIY dan Joglosemar untuk menata bersama pariwisata Borobudur dan penyangganya agar lebih memiliki variasi dan konektivitas yang lebih. "Tidak terjadi duplikasi antar penyangga Borobudur, harapannya akan mampu memperbaiki LOS (lenght of stay) atau lama tinggalnya," pungkas Bobby.

(Vin) -f

MESKI ANTUSIASME KE DIY MASIH BAGUS

Libur Idul Fitri, Kunjungan Wisatawan Turun

YOGYA (KR) - Meski antusiasme wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata di DIY cukup bagus. Tapi jika dibandingkan dengan momen libur Idul Fitri tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisatawan ke DIY mengalami penurunan. Karena jika dibandingkan dengan tahun lalu jumlah wisatawan yang masuk ke DIY berkisar 60 persen sampai 70 persen.

KR-Riyana Ekawati

Wisatawan menikmati keindahan Malioboro.

"Dari pantauan yang kami lakukan selama libur Idul Fitri dibeberapa destinasi dan petugas yang kita sebar selama libur ada sedikit penurunan pengunjung dibandingkan tahun lalu. Sebelumnya diprediksi DIY akan kedatangan 5,9 juta wisatawan maupun pemudik. Jadi prediksi kami wisatawan akan melimpah ruah tapi ternyata memang itu agak meleset. Saat ini kami masih terus menghitung jumlah wisatawan yang mengunjungi destinasi di masing-masing kabupaten/kota," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo di Kompleks Kepatihan, Kamis (27/4).

Singgih mengatakan, penurunan jumlah pengunjung tidak hanya terjadi di destinasi wisata. Namun di sektor perhotelan dan restoran juga fluktuatif. Sebab jumlah pengunjung cukup landai saat 3 hari sebelum Lebaran tetapi kemudian sempat meningkat pada 1 sampai 3 hari setelah Lebaran. Menyikapi adanya penurunan jumlah wisatawan ini, Dinas Pariwisata DIY akan melakukan evaluasi apakah hal ini terjadi karena perubahan kebijakan mendadak dari pemerintah pusat untuk menghindari puncak arus balik.

"Adanya kebijakan dari pemerintah pusat sedikit banyak mempengaruhi rencana penjadwalan para pemudik atau wisatawan saat libur Idul Fitri. Selain karena adanya kebijakan dari pusat, untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, ke depan hospitality atau keramahan para pelaku industri wisata perlu ditingkatkan.

Misalnya saja di sektor parkir hingga penjaja oleh-oleh maupun suvenir, mereka harus melayani dengan baik dengan keramahan," terangnya.

(Ria)-f

Antropologi UGM Peringkat I di Indonesia

YOGYA (KR) - Lembaga pemeringkatan EduRank mengeluarkan daftar kampus yang memiliki Prodi Antropologi terbaik di Indonesia tahun 2023. Berdasarkan peringkat 10 kampus terbaik untuk Prodi Antropologi, UGM berada di peringkat pertama sekaligus berada di peringkat 21 Asia dan 465 dunia.

Selanjutnya urutan kedua hingga kelima ada Prodi Antropologi Universitas Indonesia, Universitas Sebelas Maret, Universita Diponegoro, dan Universitas Brawijaya.

Dikutip dari situs EduRank.org sebanyak 10 kampus di Indonesia yang mendapat peringkat dari EduRank. Dalam menentukan peringkat Prodi Antropologi ini EduRank tidak membedakan antara program sarjana dan pascasarjana.

Dari daftar peringkat kampus tersebut diurutkan berdasarkan kinerja riset di bidang Antropologi dengan menggunakan data 279 sitasi hasil riset 441 akademisi dari 10 perguruan tinggi yang selanjutnya digunakan untuk menghitung peringkat publikasi.

Kepala Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Budaya (FIB) Universitas Gadjah Mada, Prof Dr Pujo Semedi MA bersyukur dengan hasil pemeringkatan ini. "Kita sangat bersyukur Antropologi UGM dapat peringkat tertinggi di Indonesia dan 21 Asia. Tentu saja kami senang," katanya, Jumat (28/4).

Soal kinerja publikasi internasional bereputasi yang telah menempatkan tingginya hasil pemeringkatan dari EduRank, menurut Pujo, hasil publikasi di kalangan staf memang terhitung tinggi.

"Jumlah publikasi terus meningkat dari tahun ke tahun karena secara teratur staf kami melakukan kolaborasi internasional dengan target publikasi," paparnya.

Pujo menyebutkan jumlah dosen di Departemen Antropologi UGM saat ini ada 19 orang dengan jumlah mahasiswa jenjang S1, S2, S3 sekitar 450-an mahasiswa. **(Dev)-f**

Penetapan Sumbu Filosofi Masuki Babak Akhir

YOGYA (KR) - Proses pengajuan Kawasan Sumbu Filosofi sebagai Warisan Dunia tengah masuk daftar tunggu sidang lanjutan UNESCO yang akan dilaksanakan pada September 2023. Pengajuan yang telah melewati serangkaian proses panjang ini bertujuan melestarikan nilai luhur untuk masyarakat Yogyakarta, bangsa Indonesia dan seluruh warga dunia.

"Untuk itu, pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofi perlu melibatkan seluruh stakeholder di DIY. Warga masyarakat yang berada di dalam maupun di luar kawasan nominasi pun harus mengetahuinya, agar lahir rasa melu handarbeni atau rasa ikut memiliki," tutur Wagub DIY KGPAA Paku Alam X mewakili Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Webinar Peringatan Hari Warisan Dunia 2023 bertema Tantangan Yogyakarta Sebagai Nominator Warisan Dunia dari Indonesia, belum lama ini.

Paku Alam X menyampaikan salah satu bentuk keistimewaan kebudayaan DIY adalah tata ruang inti wilayah Yogyakarta, yang didasari pada pemahaman filsafat kehidupan manusia yang tinggi dan bernilai. Harmoni tata ruang Kota Yogyakarta, sejak awal sudah dirancang dan diwujudkan Pangeran Mangkubumi atau Sultan Hamengku Buwono I saat mendirikan Ngayogyakarta Hadiningrat. Tata ruang tersebut didasari filosofi sangkan paraning dumadi, kawula lan Gusti serta golong gilig seperti yang terlihat dari keberadaan sejumlah bangunan penanda.

"Inti wilayah Yogyakarta, ditata berdasarkan filosofi yang begitu mendalam tentang hubungan manusia dengan Tuhan dan alam, serta cerminan perjalanan hidup manusia sejak lahir hingga menghadap Sang Kuasa. Hal ini seperti tertuang dalam sumbu filosofis yang menghubungkan Panggung Krapyak - Kraton - Tugu Pal Putih. Inti wilayah Yogyakarta ini, sarat dengan makna filosofi, di mana setiap bagian kota seakan menjadi lembar halaman sebuah buku filsafat," ungkapnya. **(Ira)-f**

PANGGUNG

LIA YURES PRIHATIN

Regenerasi 'Lady Rocker' Indonesia Stagnan

DIBANDING pedangdut atau penyanyi pop Jawa, regenerasi perempuan penyanyi rock di Indonesia tidak berjalan maksimal. Stagnan. Realitas itu terlihat dari tidak adanya rockerwati muda yang eksis di kancah musik Indonesia. Demikian diungkap Lia Yures, penyanyi rock yang tinggal di Karangmojo Gunungkidul.

Lia mengaku prihatin regenerasi rockerwati di kancah rock mengalami reduksi. Namun kenyataan itu bisa dimaklumi.

"Karena memang susah menjadi penyanyi rock. Hanya anak muda tertentu yang senang musik rock. Beda dengan pop Jawa yang hampir semua orang bisa menyanyikan," papar Lia, vokalis band rock The Major.

Sama seperti musik klasik yang masterpiece, rock punya harmoni lebih detail dan sulit. Hanya orang jenius yang bisa melakukan. Kenyataan itu membuat musik rock

KR-Latief Noor

Lia Yures

kurang tersentuh. Nyanyi lagu rock, kata Lia, tidak gampang. Butuh karakter vokal khas, dan tidak semua orang punya. Beda dengan musik pop yang gampang dibawakan. Sehingga banyak anak muda muncul sebagai penyanyi lagu-lagu pop, meski hanya meng-*cover* lagu penyanyi lain.

"Kalau dipaksakan bisa. Tapi karakter rock tidak muncul. Jatuhnya ke pop bernuansa rock," beber Lia yang akan tampil di acara Hari Kartini dan syawalan Kelompok Rock Senin Bengi (KRSB) di XT Square Yogya, Sabtu (29/4) ini.

Selain tidak mudah, ada yang masih menganggap musik rock identik minuman keras dan narkoba. Lia mengaku pernah mendapat pertanyaan tentang itu. "Saya katakan tidak. Karena saya tidak pernah mengonsumsi narkoba atau minuman keras. Tidak tepat menstigma jenis musik dengan hal negatif. Itu kan berkait oknum. Dan oknum bisa di musik apa saja, tidak hanya rock," tambah sarjana politik Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Kartika Bangsa Yogyakarta itu.

Menurutnya, dari sekian banyak teman satu sekolah dari SD hingga SMA bahkan kuliah yang seangkatan, cewek yang senang musik rock hanya dirinya. Lainnya suka lagu pop. **(Lat)-f**

RIEKA ROSLAN SAKIT HATI

The Groove Enggan Tampil Bareng Lagi

RIEKA Roslan menjadi sorotan publik karena pengakuannya soal mantan grup musiknya, The Groove sempat melakukan tindakan yang tak menyenangkan. Rieka juga mengultimatum The Groove tak lagi boleh membawakan lagu ciptaannya.

KR-Istimewa

Rieka Roslan

Kala itu Rieka Roslan mengaku The Groove sudah tak ingin satu panggung dengannya karena berbeda manajemen. Padahal sebelum itu aksi panggung mereka baik-baik saja meski Rieka menjalin kerja sama dengan manajemen yang berbeda dengan The Groove. Karena hal itu Rieka mengaku sakit hati yang teramat kepada mantan grup musiknya itu. Rieka juga mengaku harga dirinya diinjak-injak. "Tentunya, saya punya harga diri yang terinjak," ucap Rieka Roslan belum lama ini di Gedung Kemenkumham, Jakarta Selatan.

Karena hal itu, Rieka pun melarang The Groove menyanyikan lagunya ketika manggung. Kata Rieka, hal ini menjadi konsekuensi logis karena The Groove telah memutus kerja sama dengannya.

"Ini sebagai konsekuensi logis ketika The Groove tidak bisa lagi satu panggung dengan saya. Sebagai pendiri dan pencipta lagu. Saya pun melarang band saya membawakan lagu saya," tegas Rieka Roslan.

Rieka tak hanya memberikan ultimatum itu, ia juga menjelaskan perihal masalah yang terjadi antara dirinya dengan The Groove. Hal itu bermula dari ketidakcocokan antara Rieka dengan manajemen The Groove. Saat itu Rieka menceritakan hal itu pada personel The Groove lainnya.

Sayangnya, ketidakcocokan itu hanya dirasakan Rieka. Ia pun tak masalah dengan hal itu dan memutuskan untuk hengkang dari The Groove. Meski begitu, dalam kurun waktu yang cukup lama Rieka Roslan tetap manggung bersama The Groove meski dengan manajemen yang berbeda.

Setelah keputusan tersebut, ada lima acara yang dijalankan. Meski berbeda manajemen, semua berjalan lancar. Namun pada November 2022, terjadi hal yang menyinggung hati Rieka. "Ada pernyataan dari manajemen ke EO, menyatakan bahwa The Groove tidak bisa satu panggung lagi dengan saya," tutur pelantun Dahulu ini. **(Awh)**

Konkurs Nasional Paku Alam Cup IX digelar 6 -7 Mei

KR-Istimewa

Ajang tingkat nasional lomba seni suara burung perkutut Paku Alam Cup IX akan digelar Sabtu-Minggu (6-7/5).

YOGYA (KR) - Event tingkat nasional lomba seni suara burung perkutut Paku Alam Cup IX bakal digelar Sabtu-Minggu (6-7/5) mulai pukul 07.00 - 13.00 WIB di Alun-alun Selatan Yogyakarta. Gelaran rutin tiap tahun yang mewadahi penggemar sekaligus penangkar burung tersebut diselenggarakan P3SI Pengwil DIY, Dinas Pariwisata DIY serta Kadipaten Puro Pakualaman.

Agus Hendratno selaku ketua pelaksana menjelaskan, konkurs nasional menyediakan 1.040 tiket yang terbagi 5 kelas yaitu kelas Piyek Hanging 200 tiket, kelas Piyek Yunior 210 tiket, kelas Piyek Bebas 210 tiket, kelas Dewasa Yunior 252 tiket dan kelas dewasa senior 168 tiket. "Animo masyarakat setiap tahunnya untuk mengikuti lomba burung perkutut sangat tinggi," kata Agus. "Saat ini sudah 99 persen tiket terjual dari 1.040 tiket yang disediakan," tegasnya.

Selain akan memperebutkan tropi mahkota PA Cup untuk juara 1 hingga 3, peserta juga berkesempatan mendapatkan hadiah hiburan satu sepeda motor dan keping emas total 23 gram. Kegiatan tersebut tak hanya dapat menyalurkan hobi para pecinta burung tapi juga dapat menghibur masyarakat sekitar sekaligus merupakan ajang promosi pariwisata khususnya di DIY.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan, lomba seni suara burung perkutut Pakualam Cup yang menghadirkan peserta dari berbagai daerah di Indonesia merupakan ajang membangkitkan pariwisata dan ekonomi kreatif disamping pelestarian burung perkutut. Pihaknya mendukung kepariwisataan berbasis hobi ini.

Lomba Seni Suara Burung Perkutut Pakualam Cup merupakan agenda perlombaan burung tiap tahun. Tahun lalu sedikitnya 300 peserta datang dari berbagai daerah diantaranya Surabaya, Pamekasan, Ciamis, Subang, Jakarta, Solo, Semarang, Yogyakarta dan lainnya. **(Sal)**